

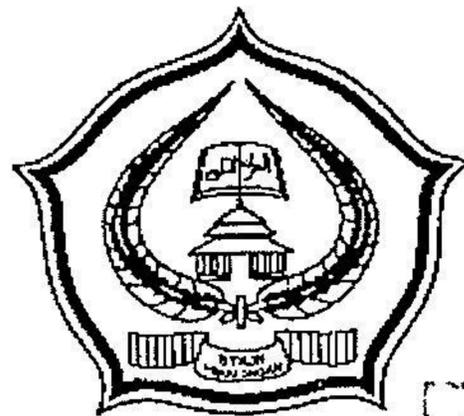
**POLA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA
(ANALISIS BUKU "PENDIDIKAN KARAKTER" KARYA RATNA
MEGAWANGI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)

Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: <u>penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>17 NOV. 2014</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA114 1323</u>
NO. INDUK	: <u>132321</u>

Oleh:

SITI MULYANAH

NIM. 202 109 234

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Siti Mulyanah

N I M : 202109234

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pola Pembentukan Karakter Anak dalam Keluarga (Analisis Buku “Pendidikan Karakter” Karya Ratna Megawangi)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2013

Yang Menyatakan



SITI MULYANAH
NIM. 202109234

Abdul Khobir, M.Ag

JL. Tulip I No. 8 Perum Griya

Tirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Pekalongan, Oktober 2013

Hal : Naskah Skripsi

Kepada: Sdr. Siti Mulyanah
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SITI MULYANAH

NIM : 202109234

Judul : **POLA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DALAM
KELUARGA (ANALISIS BUKU "PENDIDIKAN
KARAKTER" KARYA RATNA MEGAWANGI)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19670717199903100



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkom.Net-stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : SITI MULYANAH

NIM : 202109234

**Judul Skripsi : POLA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK
DALAM KELUARGA (ANALISIS BUKU
"PENDIDIKAN KARAKTER" KARYA RATNA
MEGAWANGI)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqasahkan.

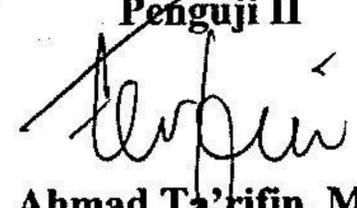
Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2013 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

DewanPenguji :

Penguji I


Dr. M. Sugeng Solehudin, M. Ag
Ketua

Penguji II


Ahmad Ta'rifin, M.A
Anggota

Pekalongan, 24 Oktober 2013

Ketua STAIN Pekalongan



PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ayah dan ibu tercinta

Atas perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan yang merupakan satu bentuk ibadah untuk Allah SWT. Terima kasih atas semua yang kalian berikan.

- Adikku (farekha)

Terima kasih atas dukungan dan perhatiannya selama ini. Kau selalu mendukung setiap langkahku, memberi semangat dengan cinta dan kasih.

- Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.
- Teman-teman satu kelompok KKN ke XXXIII Desa Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dan teman-teman PPL di SMP N 13 Pekalongan.
- Almamater tercinta STAIN Pekalongan, yang telah memberikan banyak pengalaman dalam menuntut ilmu.
- Dosen pembimbingku yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.

MOTO

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ

وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

Artinya: Dan orang-orang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa. (QS. Al-furqan: 74).¹

¹ Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak (Tafsir Tematik QS. Luqman)* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 61.



ABSTRAK

MULYANAH, SITI. 2013; POLA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA (ANALISIS BUKU "PENDIDIKAN KARAKTER" KARYA RATNA MEGAWANGI). Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S₁ PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Khobir, M. Ag.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter Anak, keluarga

Era globalisasi saat ini di mana kekerasan mempengaruhi semua sekolah. Aksi dan perilaku negatif mulai dari demo anarkis, perkelahian massal, perilaku asusila hingga bullying di lembaga pendidikan merupakan wujud perbuatan tak terpuji. Bentuk kejahatan dan tindakan tidak bermoral dikalangan anak menunjukkan bahwa anak belum memiliki karakter yang baik. Menurut Megawangi Keluarga sebagai pendidikan pertama memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter anak. Ajaran Islam tidak membiarkan perbuatan tercela. Nabi Muhammad sendiri diutus dalam upaya menyempurnakan akhlak manusia.

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang bagaimana pola pembentukan karakter menurut Ratna Megawangi, dan bagaimana pola pembentukan karakter anak dalam keluarga menurut Ratna Megawangi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pembentukan karakter menurut Ratna Megawangi, untuk mengetahui pola pembentukan karakter anak dalam keluarga menurut Ratna Megawangi. Kegunaan penelitian ini secara teoritis dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam masalah pembentukan karakter anak, menambah wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran mengenai pola pembentukan karakter anak dalam keluarga menurut Ratna Megawangi. Kegunaan penelitian ini secara praktis sebagai bahan acuan pola asuh anak untuk orang tua, sebagai acuan bagi penulis dan para orang tua dalam mendidik anak agar menjadi individu yang berkarakter, sebagai acuan dan pegangan bagi keluarga dalam pembentukan karakter anak.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah Studi tokoh dengan bentuk penelitian pustaka (*library research*). maka penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya menggunakan studi pustaka. Jenis analisis data yang digunakan yaitu *Content Analysis* (Analisis isi), metode deskriptif dengan menggunakan berfikir deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembentukan karakter menurut Ratna Megawangi terdiri dari tiga hal yaitu mengerti baik dan buruk, mempunyai kecintaan terhadap kebajikan, dan mampu melakukan kebajikan. Pola pembentukan karakter anak dalam keluarga menurut Ratna Megawangi meliputi keteladanan, teladan yang diajarkan oleh orang tua akan selalu ditiru oleh anak, sebagaimana perbuatan yang ditampilkan orang tua akan menjadi panutan bagi anak. Lingkungan yang kondusif, Keluarga yang harmonis dimana orang tua meluangkan waktu dengan memberikan kasih sayang, cinta, perhatian, dan selalu ada kebersamaan keluarga.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

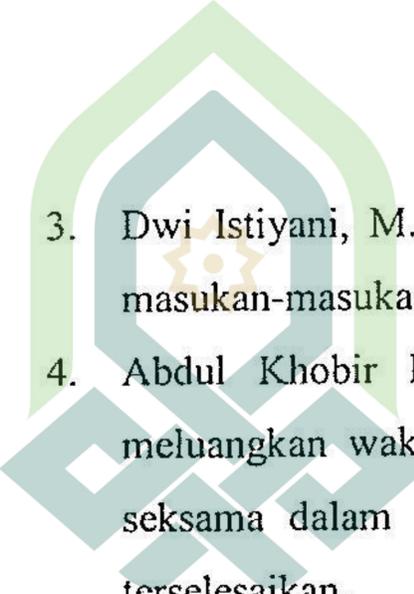
Alhamdulillahirobbil 'alamin, tiada untaian kata terindah selain puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi yang menguras emosi penulis selama membuatnya dan banyak memberi pelajaran dan hikmah pada penulis sendiri.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasul kita Nabi Muhammad SAW. Mutiara dunia dan Suri tauladan bagi para umatnya yang selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Berkat rahmat Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini dengan judul "Pola Pembentukan Karakter Anak dalam Keluarga (Tinjauan Pendidikan Islam)" Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Penulis mengakui dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang ikut membantu mewujudkannya, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah, atas segala kebijakannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- 
- 
3. Dwi Istiyani, M.Ag., selaku wali dosen yang memberikan bimbingan dan masukan-masukan positif terhadap penulis,
 4. Abdul Khobir M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan secara telaten dan seksama dalam penulisan skripsi ini sehingga pada akhirnya skripsi ini terselesaikan.
 5. Para dosen pengajar dan staf jurusan tarbiyah yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
 6. Bapak dan Ibu yang penulis sayangi, kalianlah sumber motivasi bagiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Teman-teman kuliah, yang telah memberi dukungan dan do'a bagi penulis.
 8. Orang-orang yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Tak ada yang penulis dapat berikan selain ucapan do'a semoga amal baik mereka dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. Amiin Ya Rabbal 'alamin. Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga pembaca bisa mengajukan kritik dan saran agar skripsi berikutnya menjadi lebih baik, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, September 2013

Siti Mulyanah
202 109 234

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan	22

BAB II POLA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA

A. Konsep Karakter	25
1. Pengertian Karakter	25
2. Macam-macam Karakter.....	28
3. Nilai-nilai Karakter	30
4. Unsur-unsur Karakter	32
5. Karakter yang perlu ditanamkan pada Anak	39
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Karakter	40
B. Konsep Karakter Anak dalam Keluarga	43
1. Pengertian Anak	43
2. Pengertian Keluarga	44
3. Pola Pembentukan Karakter Anak dalam Keluarga	46

BAB III POLA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA (ANALISI BUKU “PENDIDIKAN KARAKTER” KARYA RATNA MEGAWANGI)

A. Biografi	51
B. Gambaran umum Buku Pendidikan Karakter Karya Ratna Megwangi	54
1. Pendidikan Karakter yang dilakukan Sejak Dini	54
2. Pendidikan Karakter yang dimulai dari Keluarga.....	57
C. Pola Pembentukan Karakter menurut Ratna Megwangi	61
D. Pola Pembentukan Karakter Anak dalam Keluarga Menurut Ratna MegawangI	63

BAB VI ANALISIS POLA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA (ANALISI BUKU “PENDIDIKAN KARAKTER” KARYA RATNA MEGAWANGI)

A. Analisis Pola Pembentukan Karakter menurut Ratna MegawangI.....	76
B. Analisis Pola Pembentukan Karakter Anak dalam Keluarga menurut Ratna MegawangI	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
2. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar belakang masalah

Era globalisasi saat ini di mana kekerasan mempengaruhi semua sekolah.¹ Aksi dan perilaku negatif mulai dari demo anarkis, perkelahian massal, perusakan, perilaku asusila hingga bullying di lembaga pendidikan merupakan wujud-wujud perbuatan tak terpuji atau lahir dari akhlak tercela. Berbagai bentuk kejahatan dan tindakan tidak bermoral dikalangan anak menunjukkan bahwa anak belum memiliki karakter yang baik.

Ajaran Islam tidak membiarkan perbuatan tercela. Nabi Muhammad sendiri diutus dalam upaya menyempurnakan akhlak manusia. Kenyataannya di Indonesia budi pekerti bangsa masih menjadi persoalan, hingga dimunculkan karakter.²

Anak adalah mutiara kehidupan yang diamanatkan Allah kepada orang tua. Setiap anak yang dilahirkan dianugerahkan oleh Allah SWT berupa sifat fitrah (suci), maka orang tua dan keluarga mempunyai peran sentral dan bertanggung jawab penuh menentukan masa depan anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sebatas pemenuh kebutuhan

¹ Helen Cowie dan Dawn Jennifer, alih bahasa Ursula Gyan. *Penanganan Kekerasan di Sekolah* (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm.1.

² Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 34.

materi, tetapi juga mencakup seluruh aspek kehidupan termasuk pembentukan karakter anak sejak masa pertumbuhannya.³

Anak-anak yang diasuh secara baik dan dibekali dengan pendidikan yang memadai termasuk pembentukan karakter yang baik diharapkan akan menjadi anak yang baik (sholeh/sholehah).⁴ Memiliki anak yang berkarakter, sholeh dan sholehah, santun, berwawasan luas, berbudi pekerti luhur merupakan dambaan setiap keluarga ditengah-tengah buruknya moralitas sebagian anak bangsa. Orang tua dapat membantu anak membentuk karakter dengan memberikan contoh yang baik melalui perilaku, perkataan, dan sikap baik sehari-hari.⁵

Proses terbentuknya karakter bisa berawal dari tumbuhnya kesadaran akan pentingnya kebajikan. Kesadaran ini kemudian menguat menjadi keyakinan dan keyakinan ini mempengaruhi sikap dan sikap ini mempengaruhi perilaku orang yang bersangkutan dalam kehidupan sehari-hari. Semua ini merupakan proses belajar dari dalam ke luar (*Inside-out*). Sebaliknya, karakter terbentuk dari mendorong atau menganjurkan seseorang melakukan tindakan baik, memupuk tindakan baik ini menjadi kebiasaan baik, dan selanjutnya mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang pentingnya tindakan tersebut dalam membangun

³Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 123-124.

⁴*Ibid.*, hlm. 124.

⁵Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Dari Gagasan ke Tindakan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 58.

kehidupan yang baik. Inilah yang disebut proses dari luar ke dalam (*outside-in*) dalam pembentukan karakter.⁶

Menurut Aa Gym sebagaimana yang dikutip oleh Hamka Abdul Aziz mengemukakan bahwa karakter terdiri dari empat antara lain; ada karakter lemah; misalnya penakut, tidak berani mengambil keputusan, pemalas, cepat kalah, dan sebagainya; karakter kuat, contohnya tangguh, ulet, pantang menyerah, dan sebagainya; karakter jelek, misalnya licik, egois, serakah, sombong, suka pamer, dan sebagainya; dan karakter baik, seperti jujur, terpercaya, rendah hati, dan sebagainya.⁷ Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat keputusannya.⁸

Karakter menurut Fromm sebagaimana yang dikutip oleh Arismantoro, berkembang berdasarkan kebutuhan mengganti insting kebinatangan yang hilang ketika manusia berkembang tahap demi tahap. Karakter membuat seseorang mampu berfungsi di dunia tanpa harus memikirkan apa yang harus dikerjakan. Karakter manusia berkembang dan dibentuk oleh pengaturan sosial (*social arrangements*). Masyarakat membentuk karakter melalui pendidik dan orang tua agar anak bersedia bertingkah laku seperti yang dikehendaki masyarakat. Karakter yang dibentuk secara sosial meliputi *accepting, preserving, taking, exchanging, dan biophilous*.

⁶ *Ibid.*, hlm. 59-60.

⁷ Hamka Abdul Aziz, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati* (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), hlm. 198.

⁸ Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 41.

Menurut Thomas Lickona sebagaimana yang dikutip oleh Arismantoro mengatakan bahwa karakter dibentuk melalui tiga langkah, yakni *moral knowing*, kemudian *moral feeling*, dan *moral acting*.⁹

Menurut Megawangi mengutip pendapat Berkowits menyatakan bahwa metode pembentukan karakter anak dapat diterapkan melalui 4 M, yaitu mengetahui (*knowing the good*), mencintai (*loving the good*), menginginkan (*desiring the good*), dan mengerjakan (*acting the good*).¹⁰

Ratna Megawangi adalah seorang muslimah yang memiliki visi toleransi yang sangat tinggi. Muslimah bergelar doktor dari post Doktoral ini adalah pelopor pengembangan pendidikan berbasis karakter di Indonesia.

Begitu pentingnya Pembentukan karakter yang diberikan kepada anak dalam kehidupan keluarga, sehingga karakter tersebut menjadikan anak tumbuh dan memiliki karakter yang baik hingga dewasa sampai tua.

Pembentukan karakter anak, perlu ditanamkan sejak anak masih dalam kandungan ibu dan terus akan berlangsung sampai anak remaja.¹¹ Dalam tinjauan Islam pendidikan keluarga pada hakekatnya dilaksanakan melalui 3 tahap pada masa pra konsepsi, pranatal, dan post natal.¹²

⁹ Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 94.

¹⁰ Abd. Majid, "Model Pengembangan Karakter di Lembaga Pendidikan Formal". Makalah yang disampaikan dalam Seminar Internasional *Character Building Through Education* yang diselenggarakan STAIN Pekalongan dan University of Malaya (UM), 12 November, 2011.

¹² Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 214.



Keluarga Sebagai pendidikan yang pertama dan utama, pendidikan keluarga dapat mencetak anak agar mempunyai kepribadian. Pendidikan keluarga mempunyai pengaruh yang penting untuk mendidik anak. Hal tersebut mempunyai pengaruh yang positif di mana lingkungan keluarga memberikan dorongan dan rangsangan kepada anak untuk menerima, memahami, meyakini, serta mengamalkan ajaran Islam. Seharusnya pendidikan agama itu berdasarkan keimanan, karena sesungguhnya iman merupakan mendasar bagi pendidikan yang benar, karena akan mencapai akhlak mulia.¹³

Mendidik dan mengajar anak agar mempunyai karakter baik bukan pekerjaan yang mudah, Oleh karenanya di sini perlu adanya rancangan yang cermat untuk membentuk karakter dalam kehidupan keluarga, agar tujuan mempunyai karakter anak yang baik dapat terwujud.

Atas dasar latar belakang di atas penulis mengangkat judul Pola Pembentukan Karakter Anak dalam Keluarga (Analisis Buku “Pendidikan Karakter” Karya Ratna Megawangi).

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi penulis memilih judul tersebut, antara lain:

1. Pembentukan karakter itu penting bagi anak. Karena, melihat aksi dan perilaku negatif mulai dari demo anarkis, perkelahian massal, perusakan, perilaku asusila hingga bullying di lembaga pendidikan merupakan wujud perbuatan tak terpuji. Bentuk kejahatan dan tindakan

¹³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 319.



tidak bermoral dikalangan anak menunjukkan bahwa Anak belum memiliki karakter yang baik, maka keluarga merupakan lingkungan pertama yang memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter anak.

2. Menurut Ratna Megawangi keluarga merupakan tempat pertama dan utama anak dididik dan dibesarkan. Selain itu, keluarga juga sebagai Pendidik pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak. Di dalam keluarga anak melihat dan mengikuti apa-apa yang diajarkan dan dilakukan orang tua. Oleh karena itu, anak belajar melalui peniruan terhadap kebiasaan dan tingkah laku orang tua.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dimaksud disini adalah pembatasan permasalahan yang akan dibahas berkenaan dengan judul” Pola Pembentukan Karakter Anak dalam Keluarga (Analisis Buku”Pendidikan Karakter” Karya Ratna Megawangi)”. Sehingga persoalan-persoalan yang dibahas dalam penelitian ini akan lebih jelas dan terarah.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pola Pembentukan Karakter menurut Ratna Megawangi?
2. Bagaiman Pola Pembentukan Karakter Anak dalam Keluarga menurut Ratna Megawangi?

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami pembahasan permasalahan dan memberikan batasan wilayah dalam skripsi ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah dari judul yang dimaksud:



1. Pola

Adalah suatu model atau sistem.¹⁴

Maksud pola di sini yaitu suatu pola kerja yang hendak dilakukan oleh orang tua dalam membentuk karakter anak menurut Ratna Megawangi.

2. Pembentukan

Pembentukan berarti proses, cara pembuatan membentuk.¹⁵

3. Karakter

Adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.¹⁶ Maksud karakter di sini yaitu anak yang berkarakter baik meliputi jujur, terpercaya, rendah hati, dan sebagainya.

4. Anak

Adalah orang yang berumur 6-12 tahun.¹⁷ Dan secara biologis Kretsmhmer, Freud dan Mentessori menggolongkan usia anak antara 0-20 tahun. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan umur 0- 12 tahun.

5. Keluarga

Adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, jika suasana keluarga itu baik dan

¹⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 62.

¹⁵DEKDIKBUD RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 136.

¹⁶Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 521

¹⁷Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Akasara, 1984), hlm. 56.



menyenangkan, maka akan tumbuh dengan baik pula, jika tidak, tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut.¹⁸ Dalam penulisan ini yang penulis maksud dengan keluarga adalah suatu unit terkecil dari masyarakat di mana masing-masing anggota berhubungan secara langsung yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak.

Jadi yang dimaksud judul di atas adalah penelitian yang berusaha menentukan cara yang digunakan untuk membentuk karakter anak dalam kehidupan keluarga menurut Ratna Megawangi.

C. Tujuan penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola pembentukan karakter menurut Ratna Megawangi
2. Untuk mengetahui pola pembentukan karakter anak dalam keluarga menurut Ratna Megawangi

D. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam masalah pembentukan karakter anak.
 - b. Untuk menambah wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran mengenai pola pembentukan karakter anak dalam keluarga.

¹⁸Zakiah Drajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah* (Jakarta: CV Ruhana, 1995), hlm. 47.

2. Kegunaan praktis

- a. Sebagai bahan acuan pola asuh anak untuk orang tua.
- b. Sebagai bahan acuan bagi penulis dan para orang tua dalam mendidik anak agar menjadi individu yang berkarakter.
- c. Sebagai acuan dan pegangan bagi keluarga dalam pembentukan karakter anak.

E. Tinjauan pustaka

1. Analisis teoritis

Menurut Koesoma A menyatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian dianggap sebagai “ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir”. Wynne, menyampaikan bahwa istilah karakter ini lebih fokus pada tindakan atau tingkah laku. Ada dua pengertian tentang karakter. Pertama, ia menunjukkan bagaimana orang bertingkah laku. Apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, tentulah orang tersebut memanasifestasikan perilaku buruk. Apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang tersebut memanasifestasikan karakter mulia. Seseorang baru bisa disebut ‘orang yang berkarakter’ (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral.¹⁹

¹⁹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 70-71.



Karakter baik dimanifestasikan dalam kebiasaan baik dikehidupan sehari-hari: pikiran baik, hati baik, dan tingkah laku baik. Berkarakter baik berarti mengetahui yang baik, mencintai kebaikan, dan melakukan kebaikan. Karakter bersifat memancar dari dalam ke luar (*inside-out*). Artinya, kebiasaan baik tersebut dilakukan bukan atas permintaan atau tekanan dari orang lain melainkan atas kesadaran dan kemauan sendiri. Dengan kata lain, karakter adalah “apa yang anda lakukan ketika tak seorang pun melihat atau memperhatikan anda”.²⁰

Menurut Megawangi, untuk membentuk karakter anak diperlukan syarat-syarat mendasar bagi terbentuknya kepribadian yang baik. Ada tiga kebutuhan dasar anak yang harus dipenuhi, yaitu *maternal bonding*, rasa aman, dan stimulasi fisik dan mental.

Maternal bonding (kelekatan psikologis dengan ibunya) merupakan dasar penting dalam pembentukan karakter anak karena berperan dalam pembentukan dasar kepercayaan kepada orang lain (*trust*) pada anak. Kelekatan ini membuat anak merasa diperhatikan dan menumbuhkan rasa aman sehingga menumbuhkan rasa percaya. Ikatan emosional yang erat antara ibu-anak di usia awal dapat membentuk kepribadian yang baik pada anak. Kebutuhan rasa aman yaitu kebutuhan anak akan lingkungan yang stabil dan aman. Kebutuhan ini penting bagi pembentukan karakter anak karena

²⁰ Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Dari Gagasan ke Tindakan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 36-37.

lingkungan yang berubah-ubah akan membahayakan perkembangan emosi bayi.

Kebutuhan akan stimulasi fisik dan mental juga merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter anak. Hal ini membutuhkan perhatian yang besar dari orang tua dan reaksi timbal balik antara ibu dan anaknya. Menurut pakar pendidikan anak, seorang ibu yang sangat perhatian terhadap anaknya yang berusia di bawah enam bulan akan mempengaruhi sikap bayinya sehingga menjadi anak yang gembira, antusias mengeksplorasi lingkungannya, dan menjadikan anak yang kreatif.²¹

Keluarga adalah unit terkecil sosial yang terdiri dari orang yang berada dalam seisi rumah yang sekurang-kurangnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga adalah lingkungan utama yang dapat membentuk watak dan karakter anak. Keluarga adalah lingkungan pertama di mana anak melakukan komunikasi dan sosialisasi dengan manusia lain selain dirinya. Di dalam keluarga pula, anak untuk pertama kalinya memiliki tempat dan fungsi yang sangat unik sekaligus dinamis, ia memiliki peran sosial, peran pendidikan, sekaligus peran keagamaan.²²

Mengacu pada teori Bronfenbrenner, sebagaimana yang dikutip oleh Ratna Megawangi seorang anak dalam proses tumbuh

²¹ Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter Solusi tepat Membangun Bangsa* (Jakarta: IHF, 2004), hlm. 68-69.

²² Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah* (Jakarta: as@-prima, 2012), hlm. 62-64.

kembangnya dipengaruhi pertama dan langsung oleh keluarga, dan setelah itu oleh lingkungan di luar keluarga, dari lingkungan mikro sampai makro.²³

Orang tua dalam keluarga merupakan pusat pendidikan yang penting dan menentukan. Keluarga merupakan tempat menanamkan dasar pembentukan karakter anak-anak yang jatuh ke jurang kejahatan berasal dari keluarga yang rusak kehidupannya.²⁴

Menurut Arsimantoro pembentukan karakter harus dimulai sejak dini, sejak anak lahir. Pada masa tersebut mulai diletakkan nilai-nilai moral dasar yang akan membentuk karakter anak. proses tersebut akan berlangsung hingga anak berusia lima tahun. Pada masa itu, hampir seluruh waktu anak dihabiskan di dalam kehidupan keluarga.

Menurut Mansur dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, dikatakan bahwa dalam membentuk karakter anak harus cermat mungkin dan seteliti mungkin, karena pendidikan pertama yang diterima oleh anak adalah pendidikan dari orang tua, sehingga perlakuan orang tua terhadapnya anaknya memberikan andil sangat banyak dalam proses pembentukan karakter anak.²⁵

Menurut Muhammad Anis Mata dalam bukunya yang berjudul *Membentuk Karakter Cara Islam*. Mengatakan dalam Islam karakter

²³Ratna Megawangi, *op.cit.*, hlm.64.

²⁴Umar Tirta Raharja dan Lasula, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rincka Cipta, 2000), hlm. 109.

²⁵Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 351.



tidak sekali terbentuk, lalu tertutup, tetapi terbuka bagi semua bentuk perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan. Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter yaitu lingkungan alam, sosial dan pendidikan.²⁶

Skripsi tahun 2012 yang ditulis oleh Dairoh NIM 232 108 053 dengan judul "*Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelompok Bermain Masitoh Silirejo*" beliau ingin meneliti Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membentuk Karakter Anak di Kelompok Bermain Masitoh Silirejo, dari hasil penelitian sebagai peran pembentukan karakter anak yang sesuai dengan indikator pencapaian kemampuan anak dalam menu pembelajaran generik, seperti anak mengucapkan salam, tidak menangis jika berpisah dengan orang tua, membereskan mainan setelah selesai main, menunggu giliran, dll. Dalam kegiatan pembelajaran pembentukan karakter anak menggunakan metode permainan dan pembiasaan. Kurikulum di KB Masitoh Silirejo menggunakan acuan dari Dinas Pendidikan dan Muslimat NU cabang Pekalongan, yang bersifat integritas. Pada kurikulum pendidikan anak usia dini KB Masitoh Silirejo memiliki nilai-nilai karakter sebagai

²⁶Muhammad Anis Mata, *Membentuk Karakter Cara Islam* (Bandung: M. P'tishom Cahaya Umat,2003), hlm. 39.

berikut: religius, kreatif, disiplin, gemar membaca, tanggung jawab, mandiri, dan komunikatif.²⁷

Skripsi tahun 2010 yang ditulis oleh Rizza muawanah NIM 232 107 042 dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategi Orang Tua Mendidik Karakter Anak Sholeh Menurut Imam Al-Ghozali*” menuliskan bahwa orang tua mendidik anak dengan memberi contoh, tauladan dalam tingkah laku, sifat dan berfikir yang mengarahkan kepada anak dengan metode, pendekatan dengan kasih sayang. Orang tua juga senantiasa membiasakan, memberi materi-materi keagamaan, aqidah, akhlak, dan ibadah kepada Allah secara teratur.²⁸

Skripsi tahun 2012 yang ditulis oleh Rinawan NIM 232 108 089 dalam penelitiannya yang berjudul “*Konsep Pendidikan Moral dalam Membangun Karakter Anak (Studi Atas Pemikiran Muhammad Ibn Ahmad Al-Ghazali Al-Tusi dalam Kitab Ihya’ Ulummudin)*” mengemukakan bahwa pendidikan moral menurut Al-Ghazali berarti upaya membentuk manusia yang memiliki jiwa yang suci, keperibadian yang luhur melalui proses *takhliyah al-nafs* dan *tahliyah al-nafs* untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Membangun karakter menurut Al-Ghazali dapat dilakukan dengan model pendidikan holistik yaitu menggunakan strategi mengetahui,

²⁷Dairoh, “ Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelompok Bermain Masitoh Silihrejo”, *skripsi sarjana pendidikan SI*(Pekalongan: STAIN Pekalongan press, 2012), hlm. Vii.

²⁸Rizza Muawanah, “ Strategi Orang Tua Mendidik Karakter Anak Sholeh Menurut Imam Al-ghozali”, *skripsi sarjana pendidikan SI*(Pekalongan: STAIN Pekalongan press, 2010), hlm. Vii.



mencintai, mengerjakan, keteladanan, dan taubat. Sesuatu tindakan barulah dapat menghasilkan karakter kuat, dan positif, apabila rukun-rukun pendidikan karakter ini dilakukukan secara utuh dan terus menerus. Pendidikan moral dalam membangun karakter anak menurut Al-Ghazali yaitu dengan menanamkan nilai-nilai moral dalam diri seorang anak, yaitu *hikmah, syaja'ah, 'iffah, dan 'adalah*.²⁹

Dari beberapa teori yang telah dikemukakan di atas, Penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan ini mengenai Pola Pembentukan Karakter Menurut Ratna Megawangi dan Pola Pembentukan Karakter Anak dalam Keluarga Menurut Ratna Megawangi.

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teoritis yang ada dapat dibangun kerangka berfikir bahwa Orang tua memiliki kewajiban dalam hal mendidik, anak bisa menjadi baik jika kita perlakukan dengan baik. Sebaliknya, anak akan menjadi buruk, jika perlakuan kita terhadapnya juga buruk. Dengan demikian, keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama dalam membentuk karakter. Dalam keluarga anak mempelajari dasar-dasar perilaku yang penting bagi kehidupannya kemudian.

Orang tua sebagai model utama dalam keluarga bertindak sebagai penanggungjawab timbulnya perilaku positif maupun negatif.

²⁹ Rinawan, "Konsep Pendidikan Moral dalam Membangun Karakter Anak (Studi Atas Pemikiran Muhammad Ibn Ahmad Al-Ghazali Al-Tusi dalam Kitab Ihya' Ulummudin)", skripsi sarjana S1(Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. Vii



Model perilaku keluarga secara langsung atau tidak langsung akan ditiru anak. Anak meniru bagaimana orang tua bersikap, bertutur kata, menanggapi, memecahkan masalah, serta mengungkapkan perasaan dan emosinya. Model perilaku yang baik akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya.

Menurut Lickona sebagaimana yang dikutip oleh Ratna Megawangi dalam rangka pembentukan karakter yang baik bahwa karakter itu berkaitan dengan konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*), ketiga komponen tersebut dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik meliputi pengetahuan tentang kebaikan, keinginan berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan. Kelengkapan komponen moral dimiliki seseorang akan membentuk karakter yang baik.³⁰

Pembentukan karakter anak melalui proses berkesinambungan yaitu pendidikan. Pendidikan yang pertama dan utama adalah keluarga. Pendidikan yang dipelajari dengan menggunakan berbagai cara atau metode. Yang paling sering dan mudah digunakan adalah melalui peniruan, yaitu dengan melihat dan mencontoh perilaku orang di sekitarnya. Bagaimana orang tua memperlakukan kakek-nenek, bagaimana kakek-nenek memperlakukan anak itu sendiri dan bagaimana interaksi ketiganya, yaitu kakek-nenek-orang tua-anak.

³⁰ Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter Solusi tepat Membangun Bangsa* (Jakarta: IHF, 2004), hlm. 111.



Pendidikan anak dimulai sejak anak dalam kandungan terutama setelah bayi dalam kandungan mulai bergerak.

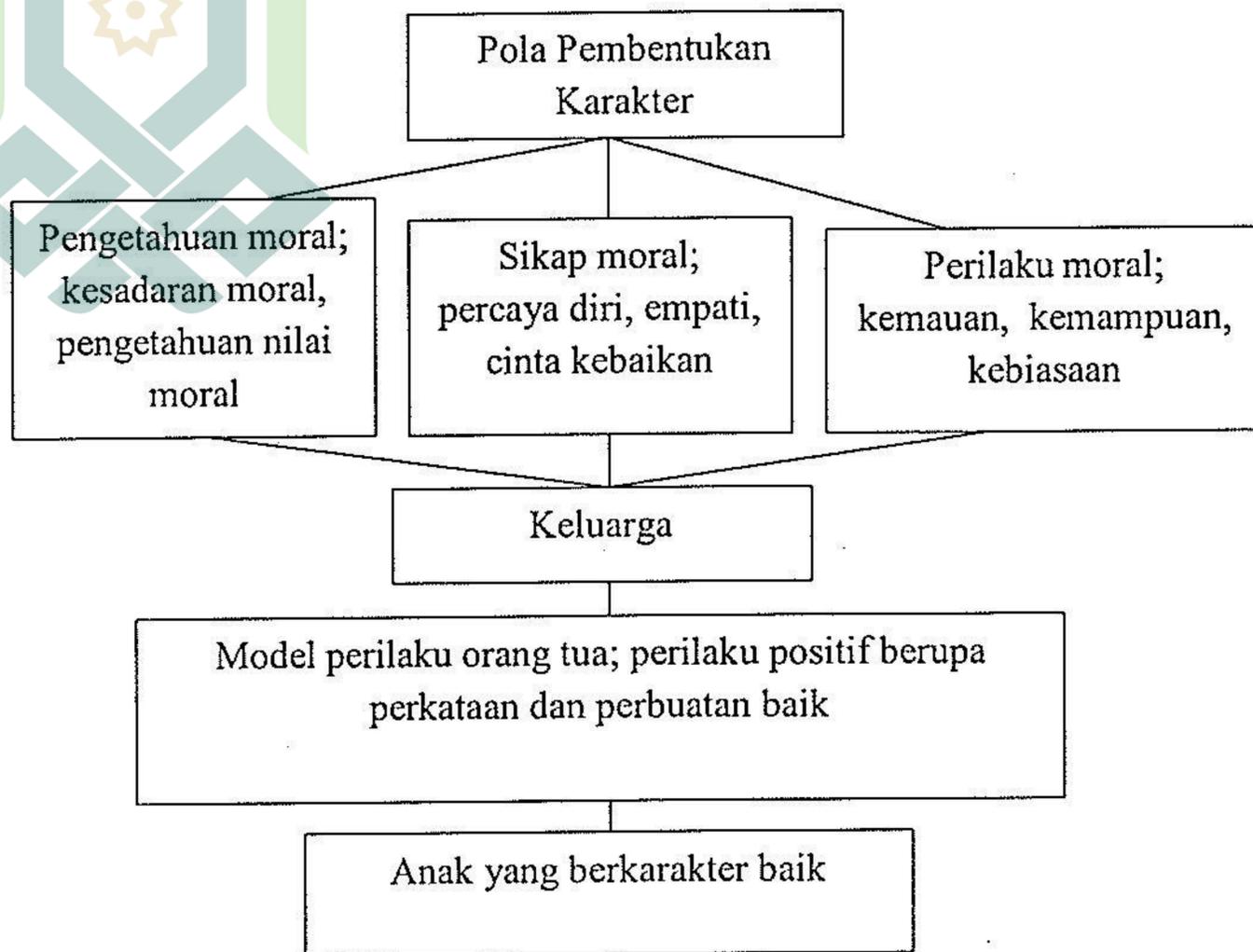
Orang tua berperan sentral dalam keluarga, dan berperan penting dalam mendidik anak. Peran seorang Ibu adalah sebagai madrasah pertama bagi anak, sedangkan peran Ayah adalah sebagai konsultan. Pola pendidikan seperti ini berpengaruh besar dan jelas dalam pembentukan karakter anak.³¹

Orang tua dituntut untuk menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan kepada anak-anaknya, serta memberikan sikap dan keterampilan yang memadai, memimpin keluarga, dan mengatur kehidupannya.

Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak yang nantinya akan dipertanyakan oleh Allah karena anak adalah titipan Nya. Oleh karena itu orang tua harus mendidik anak agar mempunyai karakter yang baik.

³¹ *Ibid.*, hlm. 124.

Dapat dilihat dalam bagan kerangka berfikir



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis penelitian

Pada penulisan skripsi ini, penelitian yang dilakukan adalah studi tokoh merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif.³² Bentuk penelitiannya *library reseach* (penelitian pustaka) yaitu dengan menelaah buku-buku yang terkait dengan pihak permasalahan. Dari telaah *literatur* ini diperoleh data yang dikehendaki yang selanjutnya dianalisis secara mendalam.³³

³² Arief Furhan & Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 15.

³³ M. Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hlm. 213.

b. Pendekatan penelitian

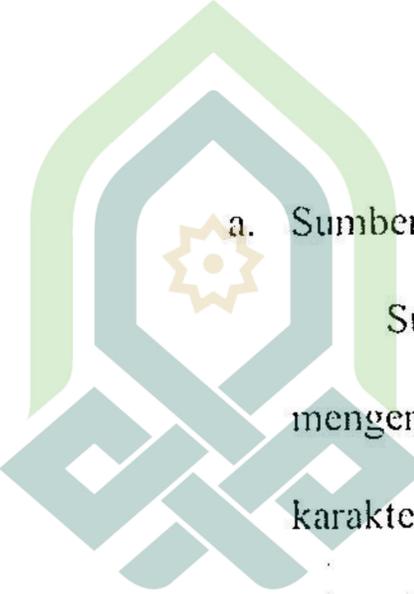
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Arief Furhan & Agus Maimun bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Selanjutnya mengingat studi ini menganalisis pemikiran tokoh yang pernah hidup dalam waktu tertentu, Penelitian semacam ini maka metodologi penulisannya mengadakan pendekatan *tematis* yaitu aktivitas seseorang dideskripsikan berdasarkan sejumlah tema (topik) yang menggunakan konsep-konsep yang biasanya dipakai untuk mempelajari suatu bidang keilmuan tertentu.³⁴ pendekatan yang menuju langsung kepada tema-tema tertentu dalam membentuk karakter untuk dijadikan objek penelitian yang lebih memfokuskan pada pemikiran dari pendekatan membentuk karakter anak dari pada menganalisis secara terperinci.

2. Sumber Data

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian maka diperlukan sumber data, di mana sumber data merupakan subjek dari mana data penelitian diperoleh.³⁵ Adapun dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

³⁴ Arief Furhan & Agus Maimun, *op.cit.*, hlm 34.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.



a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung mengenai permasalahan yang akan dibahas yaitu pola pembentukan karakter anak dalam keluarga. Adapun buku yang penulis gunakan sebagai referensi utama yaitu Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter Solusi tepat Membangun Bangsa*, Jakarta: IHF, 2004.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang mengandung pembahasan masalah, yaitu buku-buku yang memiliki keterkaitan secara konseptual dan substansial.³⁶

Adapun yang tergolong sumber data sekunder yaitu sumber buku yang berkaitan dengan judul penelitian serta buku-buku penunjang lainnya.

Buku yang penulis gunakan diantaranya :

1. Amirulloh, Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter : Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*, Jakarta: as@prima, 2012.
2. Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building* Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
3. Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

³⁶ Saifudin Azwar, *Metode penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 9.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) maka data yang dihasilkan menggunakan metode studi pustaka, yaitu dengan cara membaca, memahami, menelaah sumber data, menganalisis, serta merumuskan dalam bab-bab menjadi sub bab agar mudah dalam menganalisis data. Setelah data-data terkumpul penulis kemudian menganalisis, serta merumuskan dalam bab menjadi sub bab agar mudah dalam metode analisis data.³⁷

4. Metode Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka penulis menganalisis data.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Analisis isi (*Content Analysis*)

Yaitu Analisis ilmiah tentang isi pesan atau komunikasi. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mempelajari dan kemudian melakukan sintesis terhadap apa yang diselidiki.

Untuk merealisasikan metode *content analysis* ini, terkait dengan data, maka data-data yang sudah ada, baik sumber primer maupun sekunder, yang kemudian dianalisis memiliki tiga syarat, yaitu objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi.³⁸ Analisis

³⁷ M. Mizan, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 81.

³⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 94.



ini dikembangkan sebagai upaya penggalian lebih lanjut mengenai pola pembentukan karakter anak dalam keluarga.

- b. Metode deskriptif yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada. Pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, dan kecenderungan yang berkembang.³⁹
- c. Pola berfikir deduktif yaitu proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi). Dengan kata lain, deduksi berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak, berdasarkan generalisasi yang sudah ada.⁴⁰ Dengan menganalisis teori-teori secara umum kemudian ditarik kesimpulan bersifat khusus.

Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui pembentukan karakter dalam buku Pendidikan Karakter.

³⁹Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar-Dasar Metode dan Teknik)*, cet II (Bandung: Tarsito, 2007), hlm. 13

⁴⁰ Saifuddin Azwar, *Metode penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 40.

G. Sistemastika Penulisan

Untuk memperoleh suatu pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang sistematika penulisannya ialah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Pola Pembentukan karakter anak dalam keluarga, sub bab pertama tentang konsep karakter meliputi: Pengertian karakter, macam-macam karakter, nilai-nilai karakter, unsur-unsur karakter, karakter yang perlu ditanamkan pada anak, faktor yang mempengaruhi karakter. Sub bab kedua tentang konsep karakter anak dalam keluarga meliputi: pengertian anak, Pengertian keluarga, dan pola pembentukan karakter anak dalam keluarga.

Bab III Pola Pembentukan karakter anak dalam keluarga (Analisis buku “Pendidikan Karakter” karya Ratna Megawangi) meliputi, Biografi Ratna Megawangi, Gambaran Umum Buku Pendidikan Karakter Karya Ratna Megawangi, isi buku yang terdiri dari: pendidikan karakter yang dilakukan sejak dini, pendidikan karakter yang dimulai dari keluarga. Pola



pembentukan karakter menurut Ratna Megawangi dan pola pembentukan karakter anak dalam keluarga menurut Ratna Megawangi.

Bab IV Analisis pola pembentukan karakter anak dalam keluarga (Analisis Buku “Pendidikan Karakter” Karya Ratna Megawangi) meliputi analisis pola pembentukan karakter menurut Ratna Megawangi, dan analisis pola pembentukan karakter anak dalam keluarga menurut Ratna Megawangi.

Bab V Penutup meliputi: kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

Atas dasar hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab tiga dan bab empat, pada bab ini disampaikan kesimpulan, kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis ini, semuanya merujuk pada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bab pendahuluan. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola pembentukan karakter menurut Ratna Megawangi terdiri dari tiga hal meliputi:
 - a. Mengerti baik dan buruk, tindakan apa yang harus diambil, mampu memberikan prioritas hal-hal yang baik.
 - b. Mempunyai kecintaan terhadap kebajikan, dan membenci perbuatan buruk. Kecintaan ini merupakan semangat untuk berbuat kebajikan.
 - c. Mampu melakukan kebajikan, dan terbiasa melakukannya.
2. Pola pembentukan karakter anak dalam keluarga menurut Ratna Megawangi meliputi
 - a. Keteladanan
teladan yang diajarkan oleh orang tua akan selalu ditiru oleh anak, sebagaimana perbuatan yang ditampilkan orang tua akan



menjadi panutan bagi anak. Setiap anak memerlukan contoh yang baik dari lingkungannya. Ayah-Ibu, baik atau buruk, merupakan lingkungan terdekat yang paling banyak ditiru oleh anak.

b. Lingkungan yang kondusif

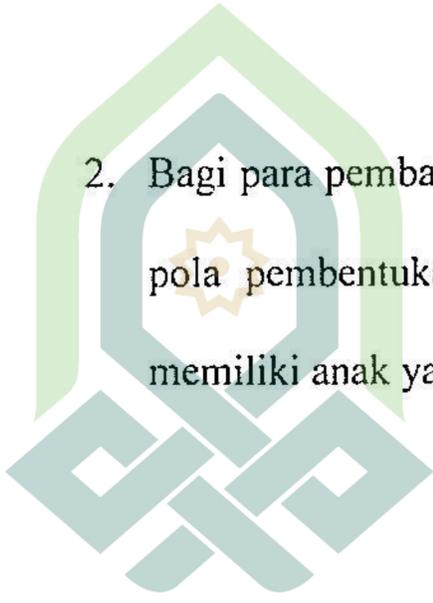
Keluarga yang harmonis dimana orang tua meluangkan waktu untuk berinteraksi antara anggota keluarga dengan penuh kasih sayang, cinta, perhatian, dan selalu ada kebersamaan keluarga, akan memberikan lingkungan kondusif bagi pembentukan karakter. Anak yang diberi kasih sayang, cinta dan perhatian dari orang tua sejak kecil akan mempengaruhi karakter anak ketika ia dewasa. Anak yang mendapatkan kasih sayang, kelak ketika tumbuh dewasa menjadi anak yang berkarakter baik.

B. Saran-saran

Dari berbagai analisa mengenai pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi keluarga hendaknya memberikan keteladanan yang bisa dijadikan panutan untuk anak, baik dari segi perkataan maupun perbuatan. Keteladanan yang diberikan orang tua berupa sopan santun, kejujuran, tolong menolong, ibadah, dan tutur kata yang halus. Melalui contoh tersebut anak akan mudah meniru kebiasaan-kebiasaan orang tua. Orang tua hendaknya memahami karakter dan sifat-sifat anak, sehingga akan lebih mudah dalam membentuk karakter.

2. Bagi para pembaca agar menjadikan sumber referensi bahan kajian tentang pola pembentukan karakter sebagai acuan dalam hal mendidik supaya memiliki anak yang berkarakter baik.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz, Hamka. 2012. *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.

Agus, Maimun Arief Furhan &. 2005. *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anis Mata, Muhammad. 2003. *Membentuk Karakter Cara Islam*. Bandung: M. I'tishom Cahaya Umat.

Arief, Armei. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Azwar, Saifudin. 1999. *Metode penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Bahri Djamarah, Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dairoh. 2012. “ Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelompok Bermain Masitoh Silihrejo”, *skripsi sarjana pendidikan SI*. Pekalongan: STAIN Pekalongan press

Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Balai Pustaka . Jakarta.

DEKDIKBUD RI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III*: Balai Pustaka. Jakarta.

Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. :Gramedia. Jakarta.

DEPAG RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-Juz 30*: Terbit Terang. Surabaya.

Drajat, Zakiyah. 1984. *Ilmu Jiwa Agam*. Jakarta: Aksara Baru.



-----, 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta: CV Ruhana.

Elmubarok, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Fuaduddin. 1997. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender.

Goleman, Daniel. 2005. *Emotional Intellegence (Kecerdasan Emosional): Mengapa EI Lebih Penting dari pada IQ*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Hariyanto, & Muchlas Samani. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

Hasyim, Umar. 1983. *Cara Mendidik Anak dalam Islam*. Surabaya: Bina Ilmu.

Huda, Miftahul. 2009. *Idealitas Pendidikan Anak (Tafsir Tematik QS. Luqman)* Malang: UIN Malang Pres.

Jennifer, Dawn dan Helen Cowie. 2009. *Penanganan Kekerasan di Sekolah*, (alih bahasa Ursula Gyan). Jakarta: PT Indeks.

Lasula dan Umar Tirta Raharja. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Majid, Abd. Dkk. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan: STAIN Press.

Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter Solusi tepat Membangun Bangsa*. Jakarta: IHF.

Mizan, M. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muawanah, Rizza. 2010. " Strategi Orang Tua Mendidik Karakter Anak Sholeh Menurut Imam Al-ghozali", *skripsi sarjana pendidikan SI*. Pekalongan: STAIN Pekalongan press.

Muhaimin Azzet, Akhmad. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: PT Pustaka Intan Madani.

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Muslim, Imam.1993. *shahih muslim*. semarang: CV. Asy-Syifa.

Ngatini, S. Lestari. 2010. *Pendidikan Islam Konstektual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*: Balai Pustaka. Jakarta

----- . 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Patmonodewo, Soemiarti. 1995. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Q-Annes, Bambang. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Medi.

Rachman, M. Fauzi. 2011. *Islamic Parenting*. Jakarta: Erlangga.

Sholehudin, M. Sugeng. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Pekalongan : STAIN Press.

Sugiharti, Sri. 2005. *penjajagan Kebutuhan Tentang Pemenuhan Hak Anak di Dusun V Peranti Desa Gadingharjo Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul DIY*. Yogyakarta : Balitbang BKKBN DIY.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfa Beta.

Sugandhi, Nani dan Syamsu Yusuf. 2011. *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Suharsono. 2002. *Mencerdaskan Anak*. Jakarta: PT. Inisiasi Press.

Sujanto. 1984. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Akasara.



Surakhmad, Winarno. 2007. *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar-dasar, Metode, Teknik)*. Bandung: Tarsito.

Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*. Jakarta: as@-prima.

Thoib, Ismail. 2008. *Wacana Baru Pendidikan*. Yogyakarta : Alam Tiara.

Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa. 2011. *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Dari Gagasan ke Tindakan*: PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

Tim penyusunan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Balai Pustaka. Jakarta.

Wapannuri. 2001. *Karakter Orang ; Asalnya, Macamnya, dan Perkembangannya*. Jakarta : Citra Yudha.

Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Stt.20.C-II/PP.00.9/1317/ 2012
tipe :
: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 14 Nopember 2013

Kepada

Yth. Abdul Khobir, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SITI MULYANAH
NIM : 202109234
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"POLA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA
(ANALISIS BUKU "PENDIDIKAN KARAKTER" KARYA RATNA
MEGAWANGI)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Siti Mulyanah
Nim : 202 109 234
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 18 Oktober 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl.Otto Iskandar Dinata RT.02 RW.02 Ds.Duwet
Kec. Pekalongan Selatan Kode Pos 51138

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Juwaini
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Khaeromah
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
Alamat : Jl.Otto Iskandar Dinata RT.02 RW.02 Ds.Duwet
Kec. Pekalongan selatan Kode Pos 51138

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK RA Masyithoh Lulus Tahun 1996
2. Mis Duwet Lulus Tahun 2002
3. SMP Negeri 16 Pekalongan Lulus Tahun 2005
4. MAN 2 Pekalongan Lulus Tahun 2008

Demikian daftar riwayat hidup penulis di buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2013

Mengetahui,

Siti Mulyanah

202109234